



**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH
TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2020)

SKRIPSI

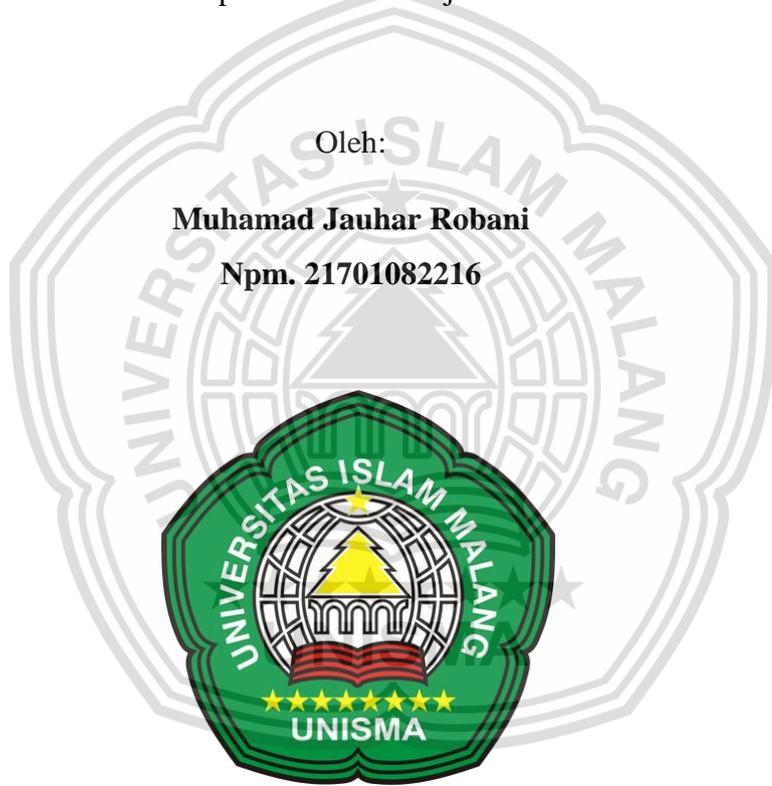
Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Muhamad Jauhar Robani

Npm. 21701082216



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PRODI AKUNTANSI

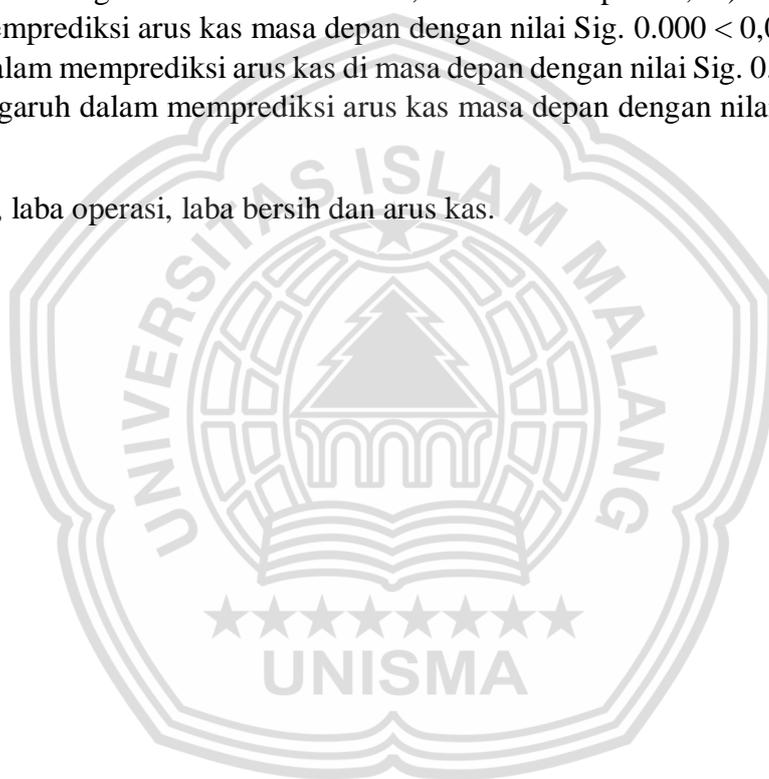
MALANG

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang baik secara simultan atau secara parsial. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data di dapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 141 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai F test sebesar 84,981 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Secara parsial, a). Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan dengan nilai Sig. $0.000 < 0,05$. b). Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan dengan nilai Sig. $0.000 < 0,05$. c). Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas masa depan dengan nilai Sig. $0.000 < 0,05$.

Kata kunci: laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas.



ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of gross profit, operating profit and net profit on the prediction of future cash flows either simultaneously or partially. manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source can be obtained from the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling method in this study was using purposive sampling method with a total sample of 47 manufacturing companies. The results showed that simultaneously gross profit, operating profit and net profit simultaneously had a significant effect on predicting future cash flows with an F test value of 84.981 and a significance value of 0.000. Partially, a). Gross profit is influential in predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$. b). Operating profit has an effect on predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$. c). Net income is influential in predicting future cash flows with the value of Sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords: gross profit, operating profit, net profit and cash flow.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan mengenai aset apa yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan adalah dengan memanfaatkan aset perusahaan yang ada secara maksimal.

Banyaknya tantangan dan rintangan yang menghadang berkembangnya suatu perusahaan tentulah membutuhkan pemaksimalan sumber-sumber kekuatan yang dimiliki khususnya sumber daya manusia yang akan menopang dan menentukan maju tidaknya suatu perusahaan, sehingga sangat penting jika kinerja yang akan dicapai tercermin dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan. Salah satu laporan yang bisa dijadikan untuk pengukur sukses tidaknya operasional yang dilakukan perusahaan yakni berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu terlihat pada laporan keuangan yang diterbitkan di akhir periode. Laporan ini biasanya akan memberikan banyak informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan posisi keuangan pada perusahaan. Adapun manfaat yang diberikan oleh laporan ini memberikan informasi terkait arus kas yang dimiliki, hasil operasi perusahaan laba ataukah

rugi sehingga mempermudah pemakainya dalam melakukan pengambilan Keputusan. Dari laporan ini kita juga bisa membaca apakah manajemen yang telah diamanahi tanggung jawab dapat menjalankannya dengan baik atau malah sebaliknya (Alamsyah dan Askandar, 2019).

Perusahaan dengan kinerja yang baik dianggap memiliki daya tarik dalam menarik minat bagi para investor maupun kreditur. Kinerja perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Kreditur maupun investor dapat dengan mudah mendapatkan laporan keuangan suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar acuan. Apakah kreditur dapat menggunakannya dalam menilai kualitas jaminan kredit untuk menopang kredit yang akan diberikan dan bagi investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat melalui penganalisaan hasil kerja suatu perusahaan selama satu periode. Dengan demikian, kreditur atau investor dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa yang akan datang arus kas yang akan di miliki perusahaan lebih tinggi atau bahkan menurun dari tahun sekarang. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat di lihat dari seberapa besar total arus kas yang di miliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Analisa tersebut selain digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian di masa lampau. Karena itu, analisa dapat digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang (Sari, 2020). Dengan demikian,

laporan keuangan dapat dipergunakan oleh kreditur dan investor dalam mengestimasi arus kas di masa mendatang.

Prediksi ialah suatu proses guna untuk memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar suatu kesalahan dapat diperkecil. Prediksi kejadian dimasa yang akan datang akan menunjukkan kondisi suatu perusahaan dimasa yang akan datang secara tidak langsung dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan oleh para pihak yang terkait (Latifah, 2020)

Laporan keuangan yang dapat dijadikan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi dipercaya dapat berpengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas dimasa mendatang (Widyawati dan Made, 2016). Pada Saat ini, berbagai kalangan menilai bahwa laba di masa lalu dapat menjadi tolak ukur kemampuan suatu perusahaan di masa mendatang.

Melalui laporan keuangan yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, investor dapat mengetahui perusahaan mana yang mengalami kenaikan arus kas paling ekstrim. Di Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan arus kas operasi yang tumbuh positif disepanjang tahun 2020 diantaranya dimiliki oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk melalui laporan keuangan yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan laporan per Desember 2020, emiten dengan kode saham ADHI ini membukukan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,37 triliun

atau melesat 155,59% dari posisi pada tahun 2019 senilai Rp539,16 miliar.

(<https://www//market.bisnis.com>)

Bahkan disaat ini dengan adanya pandemi virus corona semakin meningkat menyebabkan penekanan aktivitas bisnis perusahaan ditanah air, termasuk perusahaan terbuka atau emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apalagi di beberapa daerah sudah menerapkan aturan untuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna untuk menekan penyebaran virus corona (COVID-19) yang semakin meningkat. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bahkan menyatakan lebih dari 50 emiten yang anggotanya kini mengalami kesulitan arus kas (*cashflow*) karena terguncang pandemi Covid-19 (<https://www.cnbcindonesia.com>)

Laporan laba rugi sendiri terdiri dari tiga nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Laba kotor yaitu selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dalam laba kotor, pendapatan bersumber dari penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan diterima oleh perusahaan. Yang artinya laba kotor dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Selain dapat digunakan sebagai memprediksi arus kas di masa mendatang, juga sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran untuk harga pokok penjualan.

Laba operasi yaitu selisih dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Biaya operasional berasal dari aktivitas-aktivitas operasional perusahaan. Laba operasi mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya

operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar di muka yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Laba bersih yaitu laba operasi dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan (Hery, 2015:43).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan atau integral dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan (Damara, 2016). Laporan arus kas diklasifikasi berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam memberikan informasi yang dapat dipergunakan penggunaannya untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Aktivitas operasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang terdapat dalam laporan laba rugi. Aktivitas investasi meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan aktiva tetap dan investasi jangka panjang. Sedangkan aktivitas pendanaan meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan ekuitas, kewajiban jangka panjang dan deviden.

Informasi arus kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari

arus kas masa mendatang dari berbagai perusahaan. Karena arus kas merupakan kelangsungan hidup bagi perusahaan dan merupakan kebutuhan mendasar bagi keberlangsungan usaha serta mampu memperlihatkan dapat tidaknya perusahaan untuk membayar semua kewajibannya.

Faktor-faktor terjadinya perubahan pada arus kas di masa mendatang diantaranya ialah risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, risiko tingkat suku bunga juga menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga timbul dari investasi dan pinjaman untuk modal kerja. Naik turunnya suku bunga merupakan suatu hal yang lumrah selain itu risiko persaingan juga menyebabkan perubahan pada arus kas di masa mendatang. Banyaknya perusahaan yang menjalankan bisnis sejenis dan masuknya pendatang baru di bisnis tersebut menyebabkan banyak pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan produk tersebut dapat menggerus pangsa pasar bisnis perseroan di masa depan.

Penelitian ini menjadi daya tarik untuk dibahas karena informasi mengenai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total arus kas yang dimilikinya untuk dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dianggap memiliki magnet dalam menarik minat para

investor dan kreditur. Apakah investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Dan bagi kreditur digunakan dalam menilai kualitas jaminan kredit yang diberikan. Dengan demikian, investor dan kreditur dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang dihasilkan perusahaan akan tinggi atau rendah dari tahun kemarin atau tahun sekarang.

Penelitian yang membuktikan mengenai hubungan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang yaitu dengan hasil akhir dari penelitian menyatakan laba kotor berpengaruh tidak signifikan dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas masa mendatang (Widjiantoro dan Marni, 2021)

Penelitian lain yang membuktikan mengenai hubungan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang yaitu dengan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang (Sari, 2020).

Penelitian lain yang membuktikan mengenai hubungan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang yaitu dengan hasil laba kotor dan laba bersih yang berpengaruh dalam memprediksi

arus kas di masa mendatang. Sebaliknya, laba operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang (Alamsyah dan Askandar, 2019).

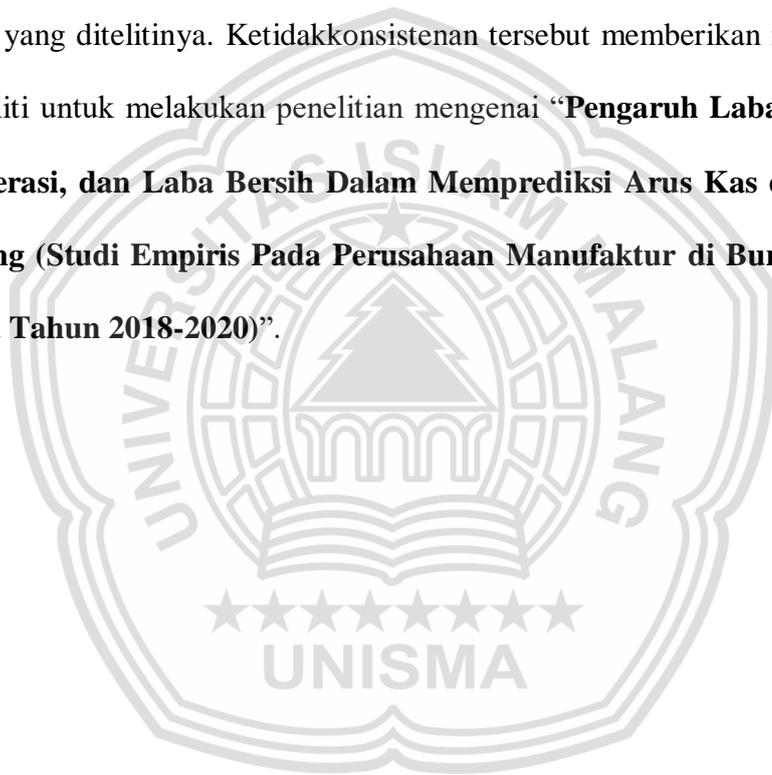
Penelitian lain yang membuktikan mengenai hubungan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang yaitu dengan hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Laba operasi berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Dan secara simultan disimpulkan bahwa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih memiliki kemampuan secara simultan dalam memprediksi arus kas masa depan (Rukmala dkk, 2019).

Penelitian lain yang membuktikan mengenai hubungan antara laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang yaitu dengan hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial laba kotor, laba operasi, dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. Tetapi, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas dimasa mendatang (Fadila, 2018).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Alasan dilakukannya peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur memiliki beberapa sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Ketiga sektor tersebut sangat

dibutuhkan di kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik agar tercipta perputaran arus kas yang baik. Selain itu, perusahaan juga bertujuan untuk dapat menghasilkan profit yang besar digunakan untuk dapat mengembalikan modal investasi dan memancing investor lain agar menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Wulandari, 2018).

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang ditelitinya. Ketidakkonsistenan tersebut memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang?
2. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
3. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?
4. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang ada di latar belakang masalah yang mana bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang berhubungan dengan laba kotor, laba operasi dan laba bersih yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang dimana dapat di ukur melalui laporan keuangan Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai literatur tambahan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan bagi dunia ilmu pengetahuan yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan atau pun acuan bagi perusahaan dalam menyusun kinerja keuangan dimasa yang akan datang khususnya yang mempengaruhi kebijakan keuangan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh laba bersih, laba kotor dan laba operasi dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dengan menggunakan variable laba bersih (X1), laba kotor (X2) dan laba operasi (X3) dan arus kas di masa mendatang (Y). Dan terdapat 47 sampel perusahaan dalam penelitian ini. Dengan hasil perhitungan dengan menggunakan spss pada bab sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel laba kotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel laba operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memiliki keterbatasan lainya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

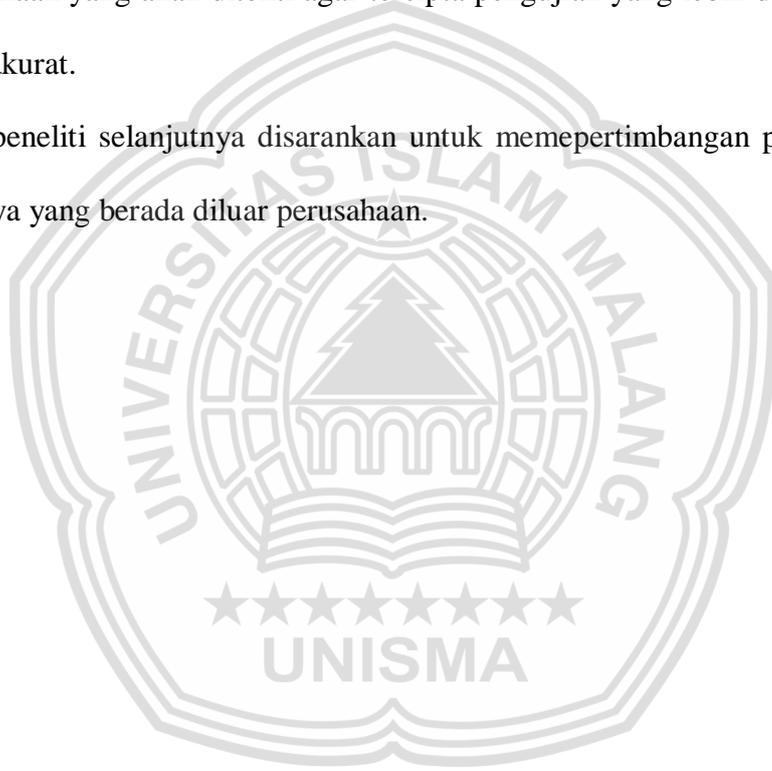
1. Penelitian ini hanya menggunakan periode yang sedikit dalam mengukur laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan arus kas.

2. Penelitian ini tidak memperbandingkan pengaruh lain nya diluar perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini maka hal yang dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode atau tahun pada perusahaan yang akan diteliti agar tercipta pengujian yang lebih detail dan lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk memepertimbangan pengaruh lain-nya yang berada diluar perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alifatur Akbar, and Noor Shodiq Askandar. 2019. “*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang*”. E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No. 01.
- Bachthiar, Nurfadilah. 2019. *Akuntansi dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Damara, Thio. 2016. “*Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan*”. Artikel Universitas Negeri Padang.
- Fadila, Zakia. 2018. “*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*”. Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 2, No. 4.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. “*Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*”. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jusniati. 2016. *Pengaruh Laba Kotor, Laba bersih dan Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Riau : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kartika Sari, Indah Dwi. 2020. “*Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)*”. (Skripsi - Universitas islam Negeri sunan Ampel, Surabaya)
- Koeswardhana, Glory. 2020. *Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Aruskas Di Masa Mendatang*. Journal of information System, Applied, Management, Accounting and Research sekolah tinggi ilmu ekonomi jayakarta. Vol.4 No.1.
- Lam, Nelson Dan Lau. 2015. *Akuntansi Keuangan Intermediate Financiall Reporting*. Buku 2, Edisi 2, Jakarta; Saemba Empat.
- Latifah, umi. 2020. *Pengaruh Laba Kotor, laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus kas Di Masa mendatang*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang.
- Marni, Susi and Surya Tegar Wijiantoro. 2021. *Pengaruh Laba Kotor Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Rekaman, Vol. 5, No.2.

Nurlita, Rukmala Risma, Tatas Ridho Nugroho, and Nur Ainayah. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017*.

Pratama, Prayugo dan Pasaribu, Syahril Effendy. 2020. *Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Iklim Organisasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. 3(2), 263.

Ratnasari, Novia. 2020. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Buku 1, Edisi 11*. Jakarta; Salemba Empat.

Siboro, Tongku Fernando. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Suganda, T. R. 2018. *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang Jawa Timur: CV. Seribu Bintang .

Sugiono, Arief dan Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful. B. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Affset.

Widyawati, Zuli, and I Made Sukartha. 2016. *Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16, No. 3.

Wulandari, Inna. 2018. *Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017*. (Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya).

WEBSITE

<https://market.bisnis.com/read/20210411/192/1379527/arus-kas-adhi-karya-adhi-mampu-tumbuh-positif-2020-ini-penyebabnya>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200511221257-17-157742/warning-arus-kas-emiten-emiten-di-bursa-sudah-lampu-kuning>